

ANALISIS PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Diajeng Gusti Ayu Niken Agustina¹, Annisya Nurlaily², Fitriyani³, Silva Yuliana⁴, Nur
Diana Rubianingsih⁵, Sutiasih⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Indraprasta PGRI

Alamat e-mail: ¹diajenggusti29@gmail.com, ²annisyanurlaily1@gmail.com,
³fitriyani021003@gmail.com, ⁴silvayuliana711@gmail.com,
⁵nurdianarubianingsih@gmail.com, ⁶sutiasih138@gmail.com

ABSTRACT

Motivation to learn is a crucial factor in students' success in mathematics education. When motivation is low, students often lose interest in the learning process, which negatively impacts their conceptual understanding and academic outcomes. Therefore, there is a need for instructional media that can create a more engaging learning atmosphere and foster active student participation; the use of instructional videos is one such approach. This article aims to examine the effectiveness of using instructional videos to enhance motivation in learning mathematics, drawing upon previously published research findings. The study employs a literature review approach, involving the search, collection, analysis, and synthesis of scholarly articles regarding the application of instructional videos in mathematics education. Data sources consist of national and international journals published within the last five years. The analysis indicates that the consistent use of instructional videos has a positive effect on increasing student learning motivation. Delivering material via video makes the learning process more engaging, helps students visualize abstract mathematical concepts, improves their focus and attention, and encourages active participation during lessons. Furthermore, instructional videos offer students the opportunity for independent learning tailored to their individual abilities and learning paces. Based on this review, it can be concluded that instructional videos are a highly effective medium for boosting motivation in mathematics learning and creating a more interactive and meaningful learning experience.

Keywords: instructional video; learning motivation; mathematics; instructional media; literature review.

ABSTRAK

Motivasi untuk belajar merupakan aspek krusial dalam menunjang kesuksesan siswa dalam pembelajaran matematika. Ketika motivasi berada pada level rendah, sering kali siswa menjadi tidak berminat dalam proses belajar, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap konsep dan hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif siswa, salah satunya dengan memanfaatkan video pembelajaran. Tujuan artikel ini adalah untuk menelaah efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar matematika berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan cara mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan

mensintesis sejumlah artikel ilmiah yang membahas aplikasi video pembelajaran dalam mata pelajaran matematika. Sumber data berasal dari jurnal baik nasional maupun internasional yang terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran secara terus-menerus memberikan efek positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penyampaian materi melalui video dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep matematika yang abstrak, meningkatkan daya fokus dan perhatian siswa, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan belajar. Selain itu, video pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan ritme belajar masing-masing. Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran adalah salah satu media yang sangat efektif untuk mendukung peningkatan motivasi belajar matematika serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berarti.

Kata kunci: video pembelajaran; motivasi belajar; matematika; media pembelajaran; kajian pustaka.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat vital dalam mengasah kemampuan berpikir yang logis, kritis, sistematis, dan juga kreatif. Dalam proses belajar matematika, siswa dibimbing untuk menangani permasalahan, merancang strategi penyelesaian, dan membuat keputusan berdasarkan pemikiran yang akurat (Samura, 2019); (Rahmaini & Chandra, 2024). Meski memiliki peranan yang signifikan, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga pelajaran ini sering kali dianggap sebagai hal yang sulit (A. H. Utami & Warmi, 2019); (Raharjo et al., 2021). Pandangan tersebut dapat mengurangi semangat siswa dalam menjalani proses belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar yang belum optimal (Rosyida & Astuti, 2025); (Ekonomi et al., 2018).

Motivasi dalam proses belajar dapat dipahami sebagai pendorong yang muncul dari dalam diri individu maupun dari faktor eksternal yang memicu seseorang untuk aktif dan berkomitmen dalam menjalani pembelajaran (Nurmala et al., 2014); (Supriani et al., 2020). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan partisipasi aktif selama belajar, memiliki rasa ingin tahu yang mendalam, serta terus berupaya untuk mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi (Tengah, 2025); (D. S. Utami et al., 2024). Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat menurunkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru menjadi terbatas (Ipa, 2024); (Bahasa, 2026).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa berbagai inovasi ke dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah penggunaan video

dalam proses belajar mengajar. Video pembelajaran berfungsi sebagai media yang dapat menggabungkan elemen audio, visual, animasi, dan ilustrasi, sehingga materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa (Studi & Tekenologi, 2017); (Qurrotaini et al., n.d.). Di samping itu, video dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka dalam belajar (Baroroh et al., 2024); (Hanifah et al., 2025).

Beragam studi telah mengungkapkan bahwa penerapan video dalam proses belajar dapat meningkatkan semangat belajar siswa, karena mampu menghadirkan suasana yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Ali et al., 2025); (No, 2022); (Hanifah et al., 2025). Dengan adanya visualisasi melalui gambar yang bergerak, ilustrasi, serta metode penyampaian materi yang terstruktur dengan baik, siswa pun menjadi lebih antusias untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Sukarini et al., 2021); (Fadhilah et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan di atas, penting untuk melakukan ulasan pustaka guna menganalisis beragam hasil penelitian terkait penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar matematika. Hal ini bertujuan agar para peserta didik memperoleh pemahaman tentang sejauh mana media

tersebut efektif dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau tinjauan literatur. Studi pustaka merupakan suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi, membaca, menganalisis, membandingkan, serta mengevaluasi berbagai sumber ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Sumber data yang digunakan berasal dari beragam artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal baik nasional maupun internasional melalui platform seperti Google Scholar, DOAJ, Crossref, dan Garuda. Artikel-artikel yang dipilih diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan membahas penggunaan video pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran matematika serta hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

Tahapan penelitian meliputi:

- Menentukan topik kajian.
- Menelusuri artikel ilmiah yang relevan.
- Menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian tema.
- Menganalisis isi artikel.
- Menyusun sintesis hasil penelitian.
- Membuat sebuah kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil-hasil penelitian yang terdahulu untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dalam penggunaan video

pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di mata pelajaran matematika.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Video Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran Matematika

Video pendidikan adalah alat audiovisual yang mengintegrasikan elemen gambar, suara, animasi, teks, dan ilustrasi, sehingga dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dibandingkan metode pengajaran tradisional (Teknologi et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran matematika, video memiliki peranan yang vital, karena banyak materi yang bersifat abstrak dan memerlukan visualisasi agar lebih gampang dipahami oleh pelajar (li et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pemanfaatan video pendidikan dapat mendukung guru dalam menjelaskan konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih terstruktur. Penyajian materi melalui ilustrasi, grafik, animasi, dan contoh masalah, membuat siswa lebih mudah mengerti langkah-langkah penyelesaian daripada suatu masalah matematika.

Lebih jauh, video pendidikan memberikan peluang bagi siswa untuk mengulang kembali materi sebanyak yang mereka butuhkan. Ini sangat bermanfaat bagi siswa dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda, yang menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih adaptif.

Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Motivasi untuk belajar merupakan elemen kunci yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, mayoritas menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap semangat belajar matematika. Video pembelajaran dapat menarik perhatian siswa lewat tampilan visual yang menawan dan cara penyampaian materi yang lebih interaktif. Situasi ini membuat peserta didik lebih terfokus saat mengikuti pembelajaran dibandingkan saat seorang guru hanya menerapkan metode kuliah.

Di samping itu, ada juga penggunaan animasi serta ilustrasi dalam video yang membantu mengurangi pandangan negatif bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Ketika siswa merasa bahwa materi lebih mudah untuk dipahami, mereka akan merasa lebih percaya diri, dan motivasi belajar mereka pun akan meningkat.

Beberapa kajian lainnya juga menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses video tersebut melalui berbagai perangkat digital sehingga proses belajar tidak terbatas di kelas, tetapi juga dapat dilaksanakan di rumah.

Faktor yang Mendukung Efektivitas Video Pembelajaran

Efektivitas video pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa elemen. Pertama, mutu dari konten yang disajikan. Video yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan bahasa yang jelas serta

mudah diakses akan meningkatkan efektivitas pengajaran.

Kedua, estetika visual yang menarik. Penggunaan warna, animasi, gambar, dan grafik yang pas dapat meningkatkan fokus siswa selama pelajaran berlangsung.

Ketiga, lama tayang video. Video yang berdurasi terlalu lama cenderung menurunkan daya konsentrasi siswa. Maka dari itu, video sebaiknya dikemas secara singkat tetapi tetap mencakup semua materi yang diperlukan. Keempat, keterampilan pengajar dalam menggabungkan video dengan metode pengajaran lainnya. Video akan memberikan hasil yang lebih baik jika diintegrasikan dengan diskusi, latihan, atau kegiatan untuk memecahkan masalah.

Kelebihan Video Pembelajaran

Hasil sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan beberapa kelebihan video pembelajaran, yaitu:

- meningkatkan motivasi siswa dalam belajar;
- memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika yang abstrak;
- meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar;
- mendorong pembelajaran mandiri;
- dapat diputar kembali kapan saja;
- meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Kendala dalam Pemanfaatan Video Pembelajaran

Meskipun video pembelajaran menawarkan banyak manfaat, penerapannya juga dihadapkan

n pada beberapa tantangan. Tidak semua institusi pendidikan dilengkapi dengan teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang handal atau alat pembelajaran yang mencukupi. Di samping itu, kemampuan para pengajar dalam menghasilkan video pembelajaran yang baik juga bervariasi. Sebagian peserta didik menghadapi kesulitan dalam mengakses perangkat digital saat belajar di luar lingkungan sekolah. Karena itu, penggunaan video pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan karakteristik siswa.

Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan berbagai studi yang telah dianalisis, dapat dinyatakan bahwa terdapat pola hasil penelitian yang serupa mengenai efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika. Hampir semua studi menunjukkan peningkatan dalam minat belajar, fokus, partisipasi aktif, serta kepercayaan diri siswa setelah menggunakan video pembelajaran.

Video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Visualisasi materi matematika melalui animasi, gambar, atau simulasi menjadikan konsep yang sebelumnya sulit dimengerti menjadi lebih jelas. Dengan demikian, video pembelajaran memainkan peran yang signifikan dan nyata dalam menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan berarti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar dan motivasi belajar matematika. Menggunakan video dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik terhadap materi pembelajaran, memudahkan pemahaman tentang materi, meningkatkan keterlibatan dalam belajar, serta mendorong siswa untuk belajar mandiri. Efektivitas video dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kualitas materi, tampilan visual, durasi penyajian, dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan media tersebut ke dalam proses pembelajaran.

Walaupun masih memiliki beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan kemampuan guru dalam mengembangkan media, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa manfaat video pembelajaran jauh lebih besar dibandingkan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, guru disarankan memanfaatkan video pembelajaran sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika yang bantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi*

Belajar Siswa Sekolah Dasar. 3(1), 1–6.

Bahasa, J. (2026). *Problematisasi partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sma dan upaya peningkatannya*. 28–33.

Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran*.

Ekonomi, B., Ekonomi, P. B., Siswa, P., & Belajar, P. (2018). *METODE PEMBELAJARAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SEMESTER I MA NURUL MUTAQIN PENUNJANGAN BARU TAHUN PEMBELAJARAN 2011-2012 Oleh: Edi Susanto (UNIVERSITAS MEGOUKAP TULANGBAWANG LAMPUNG)* 2(1), 29–42.

Fadhilah, C. A., Isya, F., Zahra, A., & Fany, A. M. (2025). *Potensi Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi Tahun 2023*. 7(1).
<https://doi.org/10.23917/bppp.v7i1.14643>

Hanifah, S., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). *Optimalisasi Media Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. 10, 1600–1608.

li, B. A. B., Pembelajaran, M., & Animasi, V. (2021). *KAJIAN PUSTAKA*. 3, 7–22.

Ipa, M. P. (2024). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB*

- RENDAHNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN. 7(1), 139–147.
- No, V. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI*. 8(3), 710–721.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. 1.
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., & Sundi, V. H. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring*.
- Raharjo, I., Fita, M., & Untari, A. (2021). *Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik*. 4(1).
- Rahmaini, N., & Chandra, S. O. (2024). *Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika*. 4, 1–8.
- Rosyida, S., & Astuti, W. (2025). *Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Kelas X SMA Al Islam 1 Surakarta*. November.
- Samura, A. O. (2019). *MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH*. 5(1), 20–28.
- Studi, P., & Tekenologi, P. (2017). *PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN Arif Yudianto*. 234–237.
- Sukarini, K., Bagus, I., & Manuaba, S. (2021). *Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar*. 8(1), 48–56.
- Supriani, Y., Arifudin, O., & Kartika, I. (2020). *Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran*. 1(1), 2–11.
- Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., Subhan, M., Alia, C., Maysa, K., Artha, M. A., & Puji, N. T. (2025). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa : Studi Literatur Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*. 02(04), 974–980.
- Tengah, J. (2025). *Motivasi dan Minat Belajar sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar dalam Kajian Psikologi Pendidikan*. 13(2), 52–60.
- Utami, A. H., & Warmi, A. (2019). *Analisis kesulitan belajar ditinjau dari rasa kecemasan matematika*. 617–622.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). *Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. 2071–2082.